

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Persentase jumlah siswa yang bertanya pada tiga kali pembelajaran berturut-turut yaitu 35 %, 58 %, 68 %. Persentase jumlah siswa yang mengajukan pendapatnya pada tiga kali pembelajaran berturut-turut yaitu 16 %, 32 %, dan 42 %. Persentase jumlah siswa yang mengerjakan tugas-tugas (mengerjakan LKS) pada tiga kali pembelajaran berturut-turut yaitu 77 %, 81 %, dan 100 %. Persentase jumlah siswa yang bekerjasama dengan siswa lain (berdiskusi) pada tiga kali pembelajaran berturut-turut 71 %, 84 %, dan 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran yang meliputi bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas dan bekerjasama dengan teman lain meningkat yang dapat terlihat pada setiap pembelajaran yang dilakukan setelah diterapkan model *Numbered Head Together*.
2. Rata-rata skor *pretest* adalah sebesar 6,581, Rata-rata skor *posttest* adalah sebesar 15,645. Selisih nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* ditunjukkan dengan nilai *gain* yaitu sebesar 9,065. Hasil *gain* ternormalisasi termasuk kategori sedang dengan nilai 0,63. Nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan yaitu 65,19

dan hanya 12,90 % siswa saja yang nilainya di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Numbered Head Together*.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Guru hendaknya menyajikan fenomena yang lebih dikenal siswa supaya dapat membuat siswa lebih tertarik untuk memahami fenomena yang terjadi, sehingga aktivitas siswa terhadap pembelajaran lebih meningkat dan mendorong siswa untuk selalu ingin meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti pengkondisian kelas, logistik dan pengkondisian siswa dipersiapkan secara matang, sehingga pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dapat berjalan dengan baik.
3. Setiap kelompok siswa memiliki satu orang *observer* dari tim observasi yang bertugas mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga menghasilkan data yang lebih tepat dan akurat.